

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai (a) kesimpulan mengenai strategi guru untuk gaya belajar siswa tipe visual melalui pembelajaran tematik, strategi guru untuk gaya belajar siswa tipe auditori melalui pembelajaran tematik, strategi guru untuk gaya belajar siswa tipe kinestetik melalui pembelajaran tematik (b) saran yang terdiri bagi segenap masyarakat IAIN Tulungagung, segenap warga MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung, bagi peneliti selanjutnya. Bagi kepala Madrasah, dan bagi pembaca.

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Strategi guru untuk gaya belajar siswa tipe visual melalui pembelajaran tematik di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

Strategi yang dilakukan guru dalam memahami gaya belajar siswa tipe visual melalui pembelajaran tematik yaitu dengan guru membuat gambar- gambar, menulis di papan tulis ataupun media yang lainnya yang dapat dilihat dan dipahami oleh siswa. Siswa dengan gaya belajar tipe visual lebih suka membaca, tertarik jika dijelaskan ada gambarnya, tidak mudah terganggu dengan keributan dan tulisannya selalu rapi. Akan tetapi siswa dengan gaya belajar ini juga kurang suka jika dijelaskan guru secara lisan.

2. Strategi guru untuk gaya belajar siswa tipe auditori melalui pembelajaran tematik di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

Dalam memahami siswa dengan gaya belajar tipe auditori hendaknya guru membuat strategi yang tepat agar peserta didik tertarik dengan materi yang kita ajarkan. Di dalam pembelajaran tematik gaya belajar auditori sangat diperlukan karena gaya belajar ini pendengaran

sebagai penerima informasi. Dalam mengajar guru juga menggunakan metode ceramah, guru juga melakukan berbagai macam cara misalnya dengan menggunakan musik yang dihubungkan lewat pengeras suara melalui *handphone* tentang materi pelajaran. Hal tersebut dapat melatih konsentrasi siswa dalam belajar.

3. Strategi guru untuk gaya belajar siswa tipe kinestetik melalui pembelajaran tematik di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

Gaya belajar kinestetik yaitu gaya belajar dimana belajar dengan banyak Bergeraknya, anak dengan gaya belajar ini sulit untuk diam. Sebagai guru kita harus memberikan strategi serta gaya belajar yang tepat agar peserta didik dalam belajarnya paham dengan apa yang kita sampaikan. Gaya belajar kinestetik ini belajar dengan banyak praktek, anak yang mempunyai sifat pemalu sulit dengan gaya belajar ini karena mereka merasa dirinya tidak percaya diri. Akan tetapi jika kita

sebagai guru bisa membuat suasana belajar menjadi nyaman anak akan tertarik dan paham dengan apa yang kita ajarkan.

B. Saran

1. Bagi segenap masyarakat IAIN Tulungagung, khususnya bagian perpustakaan, dengan adanya penelitian ini hendaknya bisa digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang strategi guru untuk gaya belajar siswa melalui pembelajaran tematik.
2. Bagi segenap warga MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung dapat memberikan manfaat dan bahan masukan untuk manajemen kesiswaan dalam mengembangkan semangat belajar siswa dengan adanya gaya belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian lebih baik dari ini mengenai strategi guru untuk gaya belajar siswa melalui pembelajaran tematik.
4. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mempertahankan dan meningkatkan strategi guru untuk gaya belajar siswa melalui pembelajaran tematik.
5. Penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang bagaimana strategi guru untuk gaya belajar siswa melalui pembelajaran tematik.